

PENGGUNAAN 2 METODE UNTUK PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS SISWA SD

Siti Selvia Nurahma¹, Natasya Azzahra²

¹universitas djuanda, selv001r@gmail.com

²universitas djuanda, ntsyaazz30@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa Inggris adalah alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang dari negara lain. Karena itu, penting bagi siswa sekolah dasar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris. Namun, pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar seringkali menantang bagi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pembelajaran bahasa Inggris siswa sekolah dasar dengan menerapkan dua metode, yaitu metode grammar translation dan metode langsung. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris siswa dalam berbicara, membaca, mendengarkan, dan menulis. Penelitian ini menggunakan metode observasi persentase di kelas PGSD serta penelitian literatur dengan mengkaji jurnal atau artikel yang relevan. The grammer translation method adalah pendekatan di mana guru menerjemahkan bahasa asing ke bahasa ibu selama proses pembelajaran. Sementara itu, metode langsung adalah jenis pendekatan di mana guru mengajar bahasa Inggris tanpa menerjemahkannya ke dalam bahasa ibu.

Kata Kunci: metode, pengembangan, pembelajaran, Bahasa inggris

PENDAHULUAN

Belajar adalah kegiatan mengajar, memimpin, melatih, memberi contoh, dan mengatur serta merekomendasikan berbagai hal kepada peserta didik agar dapat belajar secara teratur untuk mencapai tujuan (Etnografi et al., n.d.). Pendidikan Pengajaran mempunyai arti cara mengajar atau mengajarkan (Yamin, 2017). Pembelajaran merupakan alat bantuan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik agar mendapatkan ilmu dan pengetahuan. Menurut (dasopang, 2017) Pembelajaran adalah interaksi siswa dan guru dalam lingkungan belajar dengan

materi pembelajaran, Cara mengajar, strategi pembelajaran, dan bahan ajar. Proses pembelajaran adalah perubahan perilaku siswa yang terjadi karena interaksi dengan lingkungannya. Hubungan antara pembelajaran dan pengajaran sangatlah dekat, karena mereka menciptakan interaksi antara guru dan siswa (dasopang, 2017). Tujuan dari pengajaran Bahasa Inggris di SD/MI adalah untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi lisan yang terbatas, sehingga dapat mendukung aktivitas dalam lingkungan sekolah. Selain itu, tujuan tersebut juga mencakup pemahaman akan pentingnya bahasa Inggris dalam meningkatkan daya saing negara di tengah masyarakat global (Febriani & Sya, 2022)

Manusia merupakan makhluk individu yang sering berinteraksi dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Munisah & Kotabumi, n.d.). Belajar bahasa Inggris dinilai baik bagi anak sekolah dasar karena mereka masih berada pada usia dimana pengetahuan bahasa sangat mudah diperoleh dan diingat (Ajiza & Rahman, 2023). Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang menjadi ciri khas suatu bahasa, namun kini digunakan sebagai bahasa internasional untuk menjaga komunikasi antar negara dengan menggunakan bahasa yang berbeda Di Indonesia, umumnya bahasa Inggris diajarkan sebagai bahasa asing. Bahasa asing merujuk pada bahasa yang jarang digunakan dalam interaksi sehari-hari dengan orang lain (Sondakh et al., 2022). Bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa utama dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, kurangnya kemampuan berbahasa Inggris dapat menyulitkan seseorang dalam berkomunikasi sosial di era yang semakin terbuka, cepat, dan dinamis (Yamin, 2017). Bahasa Inggris merupakan alat berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis.

Pengajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar (SD) mengikuti kurikulum 1994 sebagai bagian dari muatan lokal. Muatan lokal ini merupakan elemen yang memperkaya proses pembelajaran . Materi pembelajaran dapat disesuaikan dengan ciri khas lingkungan, budaya, termasuk tradisi, seni, dan bahasa yang dianggap

penting oleh masyarakat (putri & Sya, 2022). Pengajaran bahasa Inggris di Indonesia telah dimulai sejak masa pasca Kemerdekaan. Berbagai kurikulum dan pendekatan telah dirancang untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam penguasaan bahasa Inggris mata pelajaran bahasa Inggris (Septiara et al., 2022). primer merupakan mata pelajaran muatan lokal atau mata pelajaran tambahan (Pembelajaran et al., 2017). Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dianggap sangat vital di era globalisasi ini dan menjadi fokus utama untuk ditingkatkan (Dalilah & Sya, 2022). Selain karena Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional, penguasaan Bahasa Inggris dapat membuka banyak peluang di berbagai sektor, termasuk dalam bidang Pendidikan Bahasa Inggris di sekolah dasar merupakan bahasa asing karena tidak digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan pengantar pembelajaran (Nadliratul Afrida, n.d.). Pengajaran bahasa Inggris kepada murid-murid SD di Indonesia bergantung pada regulasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 1993, yang membahas kemungkinan penyelenggaraan program bahasa Inggris sebagai salah satu mata pelajaran lokal di tingkat SD dan SD IV. Langkah ini diambil karena keperluan untuk berpartisipasi dalam konteks globalisasi. Pada awalnya, mata pelajaran lokal ini bersifat opsional, namun sekarang bahasa Inggris telah menjadi mata pelajaran lokal yang wajib dalam beberapa keadaan. Selain itu, pengajaran bahasa Inggris yang sebelumnya dimulai di kelas 4 SD kini akan dimulai pada tingkat kelas 1, 2, dan 3 (Etnografi, n.d.).

Namun, pembelajaran bahasa Inggris dianggap sulit bagi siswa dalam hal berbicara, menulis, mendengarkan dan membaca. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan kedua metode tersebut untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris siswa, yang pertama adalah metode grammar. Metode ini merupakan metode pengajaran bahasa asing yang menganalisis kaidah tata bahasa (Kata Bahasa & Pembelajarannya, 2019). Grammar Translation Method adalah sebuah metode untuk mempermudah siswa untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris dan belajar bahasa asing dengan menggunakan bahasa ibu sebagai alat

pembelajaran. Metode ini merupakan langkah awal dalam memahami ide-ide yang terkandung dalam tulisan dalam bahasa asing (Mainandir & Suri, n.d.). Metode Grammar Translation merupakan suatu metode yang memfasilitasi perkembangan pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa asing siswa dengan menggunakan bahasa ibu sebagai pengantar (Muliadi, 2022). Metode Terjemahan (GTM) adalah pendekatan pengajaran yang menitikberatkan pada pengajaran tata bahasa dengan ciri khas utama yang menekankan pada kegiatan penerjemahan dan mengingat bentuk-bentuk kata kerja (Murti, 2018). Yang kedua yaitu the direct method (metode langsung), metode ini merupakan metode pengajaran bahasa asing khususnya bahasa modern dengan cara berbicara, berdiskusi dan membaca dalam bahasa itu sendiri, tanpa menggunakan bahasa siswa, tanpa terjemahan dan tanpa tata bahasa formal (Hulu, 2018). Metode the direct ini adalah metode dimana guru mengajarkan siswanya tanpa menggunakan Bahasa ibu atau Bahasa asli siswa, Metode ini adalah metode yang berbalik dengan metode the grammer translation. the direct method pada dasarnya merupakan suatu metode pengajaran dimana peran guru harus jauh lebih variatif dan serba guna dibandingkan dengan peran peserta didik (alek, n.d.) Metode langsung merupakan metode pengajaran yang dapat membuat siswa tertarik untuk belajar bahasa Inggris (Trisno & Syawaluddin, 2023). Tujuan dari metode ini adalah menggunakan setiap unsur bahasa sesuai dengan tujuan dan maknanya, yang diharapkan setiap kata yang diucapkan oleh anak autis bukanlah kata yang tidak bermakna (ecolalia), melainkan kata yang mempunyai makna (kuta & Ardianingsih, n.d.)

Kedua metode diatas sangat lah efektif untuk digunakan di sekolah dasar akan tetapi tingkatan kelas dalam metode tersebut berbeda yang pertama the grammer translation sangatlah efektif digunakan untuk siswa pada kelas rendah dan metode ini dapat mengembangkan siswa dalam menulis (writing) Bahasa inggris. Dan the direct method sangat efektif digunakan pada kelas tinggi seperti 4, 5, dan juga 6, the direct method meningkatkan berkomunikasi siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ini adalah observasi pada saat presentasi di kelas dan studi literatur dari artikel dan jurnal yang sudah dipublikasikan dalam jurnal nasional. Penelitian sastra merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan, pembacaan, dan pengelolaan bahan pustaka. Definisi lain dari penelitian literatur adalah pencarian artikel dan website untuk referensi teori terkait kasus atau permasalahan yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan beberapa artikel yang saya baca mengenai pengembangan kemampuan bahasa inggris dengan menggunakan the direct method dan the grammer method sebagai berikut :

A. (the direct method (metode langsung))

Metode ini adalah metode dimana guru mengajarkan kepada siswanya untuk memakai Bahasa asing saja tanpa diterjemahkan kepada Bahasa siswa atau Bahasa ibu. Lalu agar siswa mengerti metode ini menggunakan beberapa Teknik seperti gambar, gerakan, barang, tanya jawab, latihan dan lain sebagainya. Metode ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi siswa secara spontan dan lisan, dan mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran. Kekurangan dalam metode ini antara lain: (1) Mengajar bisa menjadi pasif jika siswa/guru gagal memotivasi siswa/siswanya, bahkan tidak menutup kemungkinan siswa/siswa menjadi bosan dan jenuh karena sulit memahami kata dan kalimat yang diucapkan guru. karena guru hanya menggunakan bahasa asing dan tidak menerjemahkannya ke dalam bahasa siswa; (2) Pada tingkat dasar, metode ini terkesan sulit diterapkan, karena siswa tidak memiliki kosakata yang banyak atau belum menguasainya; dan (3) walaupun pada prinsipnya metode ini berarti guru tidak dapat menggunakan bahasa sehari-hari ketika menyampaikan materi

pembelajaran bahasa asing (Bahasa Inggris), namun tidak selalu demikian, guru biasanya menerjemahkan kata-kata sulit untuk siswa (alek, n.d.)

B. The grammar translation method

Metode ini metode dimana guru mengajarkan kepada siswanya untuk berbahasa asing dan guru harus menerjemahkannya kedalam Bahasa siswa atau Bahasa ibu. metode ini bertujuan untuk membantu siswa membaca dan mengapresiasi sastra berbahasa asing dan diharapkan juga melalui tatabahasa. Dan tujuan dari guru menggunakan metode ini adalah agar siswa mampu literature tertulis dalam Bahasa target selain itu belajar Bahasa asing dapat memeberikan siswa latihan mental dan membantu mengembangkan pikiran. Kelebihan dari metode ini adalah mampu untuk memeperdalam pemahaman siswa dalam tatabahasa dan struktur kalimat seta memperluas kosakata namun dalam metode ini mempunya kelemahan yaitu kurangnya focus pada kemampuan komunikatif siswa dalam Bahasa target sehingga penting bago guru untuk menciptakan keseimbangan antara latihan penerjemahan dan aktifitas yang mendorong penggunaan Bahasa dalam konteks komunikatif. Dengan demikia siswa dapat mengembangkan kemampuan berbahasa yang lebih holistic dan aplikatif.

KESIMPULAN

Maka dapat di simpulkan bahwa untuk mengembangkan pembelajaran bahasa inggris pada peserta didik di sekolah dasar yaitu dengan menggunakan 2 metode ini diantaranya:

- 1. the grammmer translation method dengan alesan metode ini dapat mengembangkan kemampuan menulis teks dengan baik dan benar.**
- 2. the direct method dapat maningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa secara spontan dan lisan.**

REFERENSI

- Ajiza, M., & Rahman, A. (2023). Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 215–220. <http://ojs.stiami.ac.id>
- alek. (n.d.). *Persepektif Baru Pengajaran Bahasa Inggris melalui Direct Method*.
- Dalilah, W. K., & Sya, M. F. (2022). Problematika Berbicara Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar. In *Karimah Tauhid* (Vol. 1).
- dasopang, darwis, muhammad. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 03(2).
- Etnografi. (n.d.). *Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar*.
- Febriani, R., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pengucapan Bahasa Inggris. In *Karimah Tauhid* (Vol. 1).
- Hulu, F. (2018). Efektifitas direct method dalam peningkatan kemampuan bahasa inggris mahasiswa. In *Jurnal Basis* (Vol. 5).
- Kata Bahasa, J., & Pembelajarannya, dan. (2019). *Grammar Translation Method (GTM): Efektifitas Pembelajaran Aspek Membaca dan Menulis dalam BIPA*.
- kuta, nafsiehl, & Ardianingsih, febrita. (n.d.). *Metode Langsung (Direct Method) 2 Terhadap pembelajaran makna kata pada anak autis*.
- Mainandir, L., & Suri, M. (n.d.). Penggunaan Metode Grammar Translation Method Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Descriptive Using The Grammar Translation Method To Improve Writing Ability In Descriptive Text. *Journal of Education Science (JES)*, 8(2), 2022.
- Muliadi, M. (2022). *Penerapan Grammar Translation Method (GTM) dalam meningkatkan Writing Skill-97 PENERAPAN GRAMMAR TRANSLATION METHOD (GTM) DALAM MENINGKATKAN WRITING SKILL (WS) DAN SELF-DEVELOPMENT (SD) SISWA MADRASAH ALIYAH (MA) NW MENGKURU*.
- Munisah, E. (n.d.). *Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar melalui Program Teras Belajar*.
- Murti, tyara, pryanggita. (2018). *Penerapan Program Literasi Berbasis Grammer Translation Method (GTM)*.
- Nadliratul Afrida, F. (n.d.). *Pengembangan Buku Ajar Bahasa Inggris Kelas 3 MI/SD Berbasis Islami*. <https://doi.org/10.35878/guru/v1.i2.300>

Pembelajaran, H., Inggris, B., Sekolah, D., Hartin, D., Pendidikan, D., Kebudayaan, D., & Kendari, K. (2017). *Pembelajaran Bahasa Inggris*

putri, anindita,danis, & Sya, F. M. (2022). kemampuan pengucapan bahasa inggris di tingkatan sekolah dasar. *Karimah Tauhid, 1*.

Septiara, A., Zahra, A., & Sya, M. F. (2022). Permasalahan dan Solusi Pengajaran Bahasa Inggris di Sekolah (sd). In *Karimah Tauhid* (Vol. 1).

Sondakh, D. C., Febriani, M., Fakuktas, S., Islam, A., & Pendidikan Guru, D. (2022). Kesulitan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. In *Karimah Tauhid* (Vol. 1, Issue 3).

Trisno, B., & Syawaluddin, S. (2023). Implementasi Bahasa Inggris dengan Direct Method untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Islam Pada Santri Al-Hidayah Jorong Marambuang. *SURAU : Journal of Islamic Education, 1*(1), 15.

<https://doi.org/10.30983/.v1i1.6846>

Yamin, M. (2017). Metode Pembelajaran Bahasa Inggris di Tingkat Dasar. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Syiah Kuala JURNAL PESONA DASAR, 1*(5), 82–97.